BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menerangkan tentang sejarah singkat perusahaan,visi misi perusahaan, teklonogi yang ada di perusahaan dan metodelogi yang di gunakan.

3.1.1 Sejarah Singkat PT Tatar Anyar Indonesia

Perusahaan yang terletak di kawasan bandung selatan ini pada awalnya bernama P & T yaitu Pemanukan dan Ci asem. Menurut adalah seorang karyawan dari PT . Tatar Anyar Indonesia mengungkapkan bahwa P&T berdiri sekitar tahun 1948. Perusahaan ini berproduksi kurang lebih sekitar 28 tahun. Karena mengalami beberapa kendala atau masalah ahirnya perusahaan ini pun mengalami kebangkrutan.Kemudian sekitar tahun 1966 dengan nama PP subang yaitu perusahaan perkebunan subang. Perusahaan ini pun tidak mengalami nasib yang baik karena ada beberapa masalah yang mungkin timbul dan tidak bisa ditangani lagi akhirnya sama halnya dengan P & P perusahaan ini pun mengalami kebangkrutan.Setelah itu perusahaan yang bergrak di bidang produksi teh ini pun di beli dan di kelola oleh PT. Tatar Anyar Indnesia padatahun 1972. Perusahaan ini berkembang hingga menjalani kerjasama ataw mitra kerja dengan perusahaan AMP yaitu Agro Pangan Putra Mandiri dengan Grup REKSO.Kerjasama ini terjalin pada bulan juli 2007. Perusahaan ini pun berkembang sampai sekarang dan tetap memproduksi teh hitam CTC.

akhirnya sama halnya dengan P & P perusahaan ini pun mengalami kebangkrutan.Setelah itu perusahaan yang bergrak di bidang produksi teh ini pun di beli dan di kelola oleh PT. Tatar Anyar Indnesia padatahun 1972. Perusahaan ini berkembang hingga menjalani kerjasama ataw mitra kerja dengan perusahaan AMP yaitu Agro Pangan Putra Mandiri dengan Grup REKSO.Kerjasama ini terjalin pada bulan juli 2007. Perusahaan ini pun berkembang sampai sekarang dan tetap memproduksi teh hitam CTC.

Selain perkembangan cukul, AMP sendiri memiliki beberapa perusahaan perkebunan yang lainnya di antaranya : perkebunan neglasari di kab garut, perkebunan cempaka di cianjur, perkebunan taraju di tasikmalaya, gunung satria di tasikmalaya, gunung rosa di cianjur, dan terahir gunung manik di cianjur. GR didirikan Soegiharto, generasi kedua keluarga Sosro. Memang harus diakui, Soegiharto adalah motor penggerak bisnis keluarga Sosro. Pasalnya adik dan kakak Soegiharto serta keturunan mereka lebih memilih membesut bisnis masing-masing. Kendati ada saudaranya itu yang sama-sama memberikan bisnis itu, kepemilikan sahamnya tidak sebesar saham milik Soegiharto.

Bisnis GR pun sekarang tak hanya the atau minuman, meski bisnis ini tetap menjadi andalannya. GR telah merambah berbagai sector bisnis: property, kecantikan, hingga yang terbaru adalah bisnis resto dengan sisi McDonal Indonesia (McD). Soegiharto tak sendirian dalam membesarka GR, tetapi dibantu lima orang anaknya yang semuanya lulusan sekolah luar negeri, mereka adalah Peter Soekianto Sosrodjojo, Joseph Soewito Sosrodjojo, Richard S Sosrodjojo, Kurniati Sosrodjojo

dan Sukowati Sosrodjojo. Kelima anaknya itu ditempatkan Soegiharto di berbagai bisnis yang berada di bawah GR.

PT Tatar Anyar Indonesia bergerak dibidang pengelolaan teh dan penjualan teh, untuk meningkatkan kesejateraan masyarakat yang mencangkup aspek sosial, kesehatan dan pelayanan umum. Dalam melakasanakan tugas pokok tersebut diatas. PT Tatar Anyar Indonesia kabupaten bandung bertujuan untuk :

1. Mewujudkan dan meningkatkan mutu produk dalam memenuhi kebutuhan kebutuhan bisnis..
2. Memperoleh pendapatan yang wajar agar perusahaan mampu mengembangkan diri sesuai dengan fungsinya.
3. Menyelenggarakan pemanfaatan umum yang dapat dirasakan oleh masyarakat.
4. Mewujudkan perkembangan perusahaan gara bisa membuka lowongan kerja bagi masyarakat sekitar.
5. Mewujudkan perusahaan yang ramah lingkungan dalam.
6. Mewujudkan perusahaan yang berkembang dan mampu bersaing dalam era grobalisasi.

Jenis barang yang diproduksi adalah teh hitam CTC (Crushung Tearing Curling). Teh hitam adalah teh kering hasil pengolahan pucuk dan daun muda termasuk tangkainya dari tanaman Camelia Sinesis. Adapun jenis-jenis teh yang diproduksi adalah :

1. BP 1 (Broken Peko 1)

   Partikel teh ini berbentuk butiran agak bulat padat berwarna pekat kehitaman.

2. PF 1 (Peko Fanning)

   Partikel teh ini berbentuk butiran agak bulat sampai bulat padat sedikit tidak beraturan dan ukuran tidak terlalu kecil.

3. PD (Peko Dust)

   Partikel teh ini berbentuk butiran agak bulat sampai bulat padat tertahan ayakan mest no. 50.

4. D1 (Dust 1)

   Partikel teh ini berbentuk butiran agak bulat, lolos ayakan mesh no. 30 dan tertahan ayakan no. 50.

5. FANN (Fanning)

   Partikel teh ini berbentuk butiran agak bulat, banyak mengandung tulang dan serat, lolos ayakan mest no. 24 dan tertahan ayakan mest no. 30.

6. D 2 (Dust 2)

   Pertikel teh ini berbentuk butiran agak bulat sampai bulat, lolos ayakan mest no. 30 dan tertahan ayakan mest no. 50.

7. D 3 (Dust 3)

   Partikelnya berbentuk butiran agak bulat lolos ayakan mest no. 30 dan tertahan ayakan mest no. 60.

Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan dapat melakukan hubungan kerjasama dengan pihak terkait yang berkepentingan serta tidak merugikan, sesuai dengan pihak kedudukan dan tujuan perusahaan, aktivitas antara lain.

1. Meneliti, merencanakan, memebangun dan memelihara serta menjalankan oprasi sumber-sumber distribusi dan instansi lainnya.

2. penggabungan yang bertujuan untuk menyelenggarakan produksi bersama secara massal, tetapi masing-masing perusahaan ditetapkan batas jumlah produksi yang diperbolehkan.
3. Melakukan perbaikan, terhadap hasil produksi.
4. Penggabungan dengan menetapkan syarat-syarat penjualan, penyerahan barang, dan penetapan kualitas produksi.
5. Penggabungan dengan menetapkan harga minimum dari produk yang dihasilkan masing-masing anggota.
6. penggabungan untuk pembelian dan penjualan hasil produksi, agar tidak terjadi persaingan.
7. Mengadakan kontrak kerja dengan perusahaan swasta untuk, meningkatkan pula pengawasan serta menyelenggarakan dan pemeliharaanya.

Dalam melaksanakan oprasinya, PT Tatar Anyar Indonesia kabupaten Bandung lebih mengutamakan nilai sosial dari pada keuntungan perusahaan sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Dalam melaksanakan perananya, PT Tatar Anyar Indonesia .

3.1.2 Visi dan Misi PT Tatar Anyar Indonesia

Menjelaskan tentang visi dan misi perusahaan.

3.1.2.1 Visi

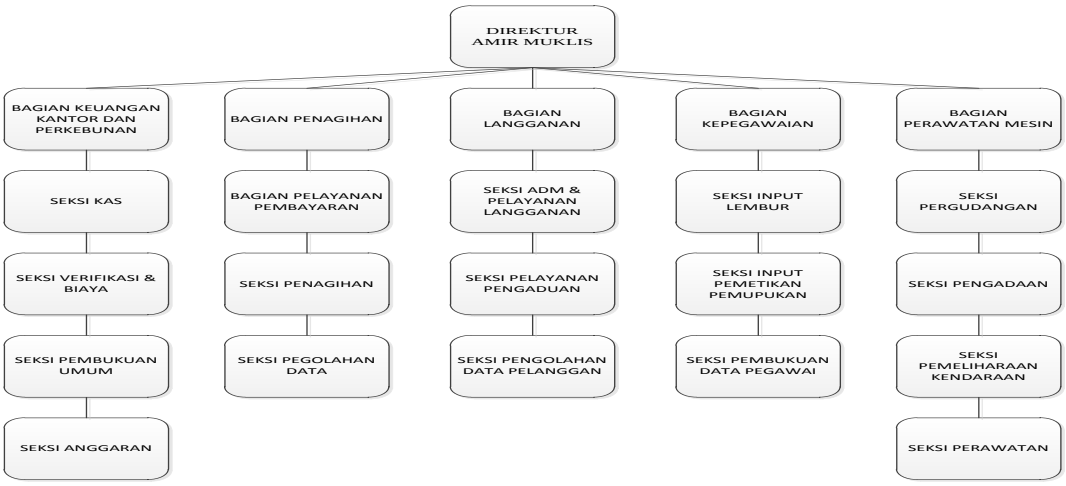
Visi PT. Tatar Anyar Indonesia adalah menjadi perusahaan agrobisnis yang terkemuka dan terpercaya,mengutamakan kepuasan pelanggan dan kepedulian lingkungan dengan didukung oleh SDM yang profesional.

3.1.2.2 Misi

Misi PT Tatar Anyar Indonesia kabupaten Bandung adalah :

1. Menghasilkan produk teh bermutu dan ramah lingkungan yang di butuhkan oleh pasar dan mempunyai nilai tambah yang tinggi.
2. Mengelola Perusahaan dengan memejemen yang baik dan kuat, memposisikan sumber daa manusia sebagai asset bernilai, seta mengedepankan kesejehteraan karyawan.
3. Mengoptimalkan seluruh sumber daya untuk dapat meraih peluang-peluang pengembangan bisnis secara pribadi maupun bersama mitra strategis.
4. Mengedepankan kepuasan pelanggan seiring dengan kemajuan perusahaan.
5. Memberikan pelayanan dan pemanpaatan umum kepada pelanggan melalui pelayanan yang baik.
6. Mewujudkan pengelolaan keuangan perusahaan secara mandiri, melalui pendapatan yang diperoleh masyarakat dan pelanggan.

3.1.3 Struktur Organisai PT Tatar Anyar Indonesia



Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT Tatar Anyar Indonesia

3.1.4 Analisis TI di lingkungan

Pemanfaatan Teknologi Informasi di PT TATAR ANYAR INDONESIA sudah cukup lama dan berkembang sejalan dengan tuntutan kebutuhan bisnis yang memerlukan dukungan TI terutama pada fungsi pelayanan pelanggan. Saat ini cukup

Banyak dan beragam dukungan TI yang digunakan. Penggunaan teknologi informasi pada PT TATAR ANAYAR INDONESIA dilakukan hampir pada seluruh unit.Aplikasi merupakan suatu sarana atau tool yang digunakan untuk mengolah dan menyimpulkan atau meringkas, baik prosedur manual maupun yang terprogram. Aplikasi yang ada sudah memiliki standar operasi atau prosedur yang baku dalam penggunaannya.

3.1.4.1 Aplikasi

Di bawah ini adalah tabel yang menjelaskan tentang aplikasi yang ada di perusahaan berserta pengguna aplikasinya,dan apa saja yang di input oleh masing-masing staf pengguna aplikasi.

Tabel 3.1 aplikasi

No	Nama	Pengguna	Keterangan
1	bagian keuangan	Staf bagian keuangan	Menginput hasil proses bisnis dan pengeluaran yang di keluarkan perusahaan
2	bangian penagihan	Staf input penagihan	Mengumpulkan data pembayaran dari setiap pelanggan,penunggakan dll

No	Nama	Pengguna	Keterangan
3	kepegawaian	Seksi input data lembur,pemetikan	Mengumpulkan data dari setiap mandor produksi dan mandor lapangan dan diinfut ke dalam program
4	langganan	Seksi langganan	Menginput pengaduan pengaduan yang terjadi.
5	inputan perbekalan dan perawatan	Seksi bagian perawatan/perbekalan	Menginput perlengkapan yang di beli dari luar,maupun yang di ambil dari dalam.

3.1.4.2 Data dan Informasi

Tabel di bawah ini menjelaskan tentang aliran data dari setiap bagian di perusahaan yang mencakup bagian keuangan,penagihan,seksi penagihan,kepegawaian dan seksi pengolahan data

Tabel 3.2 Data dan informasi

NO	Bagian	Kebutuhan data
1	Keuangan	Menerima Data yang di dapat dari bagian pelayanan pembayaran,perbekalan peralatan.(penghasilan pengeluaran)

NO	Bagian	Kebutuhan data
2	Penagihan	Menerima Data yang di dapat dari bagian pelayanan pembayaran untuk di audit,invoice yang jatuh tempo dan yang sudah melakukan pembayaran.
4	Seksi penagihan	Menerima Data yang di dapat dari stap penagihan, mengatur data pelanggan yang telah jatuh tempo Mengatur invoice yang sudah jatuh tempo. Menerima invoice yang sudah ditandatangani.
5	kepegawaian	Menerima data dari mador besar bagiaan produksi dan lapanan untuk di inputkan. Meliputi data lembur dan data pemetikan.
6	Seksipengolahan data	Menerima data dari bagian penagihan untuk menyusun pembukuan di bidang penagihan,pembayaran lalu di arsiplkan.

3.1.4.3 Infrastruktur

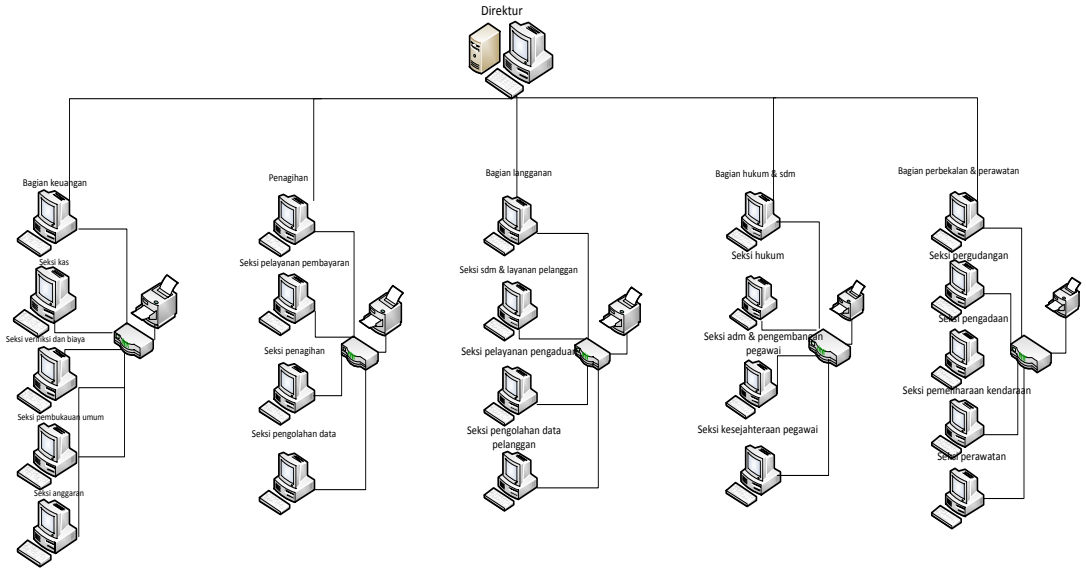
Infrastruktur meliputi fasilitas maupun teknologi yang ada di perusahaan sebagai pendukung dalam melakukan fungsi bisnis utamanya. perusahaan menyediakan beberapa fasilitas yang dapat digunakan oleh semua bagian. Sedangkan

teknologi yang digunakan pada umumnya sudah mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Teknologi yang digunakan sudah mempunyai standar baku mengenai penggunaan TI dan standarisasi penggunanya.

Tabel 3.3 infrastruktur

NO	Bagian	Infrastruktur	
		Saoftware	Hardware
1	Penagihan	Software perkebunan, data base,jaringan computer sistem operasi windows xp	Computer, printer,mouse,keyboard, scanner, kabel LAN, HUB
2	Penagihan	Software perkebunan, data base,jaringan computer sistem operasi windows xp	Computer, printer,mouse,keyboard, scanner, kabel LAN, HUB
3	Pelayanan pembayaran	Soptware perkebunan pembayaran,data base pelanggan,computer sistem operasi windows xp	Computer, printer,mouse,keyboard, scanner, kabel LAN, HUB
4	Inputdata langganan	Software perkebunan,database,jaringan computer sistem operasi windows xp	Computer, printer,mouse,keyboard, scanner, kabel LAN, HUB
5	Bagian kepegawaian	Software perkebunan jaringan computer sistem operasi windows xp	Computer, printer,mouse,keyboard, scanner, kabel LAN, HUB
6	Bagianperalatan/perbekalan	Software perkebunan, data base,jaringan computer sistem operasi windows xp	Computer, printer,mouse,keyboard, scanner, kabel LAN, HUB

3.1.4.4 Topologi Jaringan



Gambar 3.2 Topologi jarigan

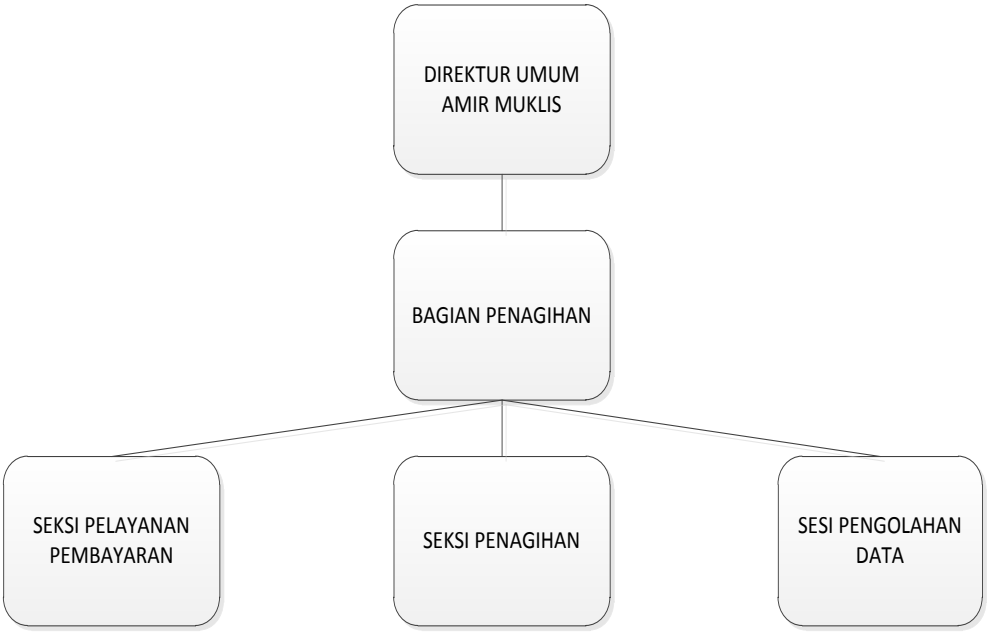
Sumber daya manausia (SDM)

Sumber daya yang tersedia telah menggunakan Teknologi Informasi (TI) yang ada serta dapat mengolah data yang dibutuhkan sehingga dapat dihasilkan Sistem Informasi (SI) yang berguna untuk semua tingkatan manajemen. Sumber daya yang perlu dikelola oleh institusi yaitu:

Sesuai dengan objek penelitian yang penulis lakukan dalam menguraikan struktur organisasi perusahan ini tidak seluruhnya, tetapi hanya akan menguraikan bagian-bagian yang ada hubungannya dengan pembayaran produk. Adapun bagian-bagian yang terkait adalah :

1. Direktur Umum
2. Bagian Penagihan

3. Seksi Pelayanan pembayaran
4. Seksi Penagihan
5. Seksi Pengolahan data



Gambar 3.3. Struktur Organisasi bagian penagihan

3.1.5 Deskripsi Tugas pada Bagian Penagihan

Deskripsi tugas merupakan suatu rincian yang menunjukan posisi, tanggung jawab, wewenang, fungsi dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh seorang personil dalam suatu organisasi. Deskripsi tugas ini perlu dibuat supaya masing-masing personil mengerti kedudukannya dalam organisasi. Secara lebih terperinci

dapat dijelaskan pada masing-masing unit kerja. Untuk lebih jelas akan diuraikan satu persatu.

Secara lebih terperinci dapat dijelaskan pada masing-masing unit kerja. Untuk lebih jelas akan diuraikan satu persatu.

1. Direktur Umum

Direktur Umum mempunyai tugas membantu dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dalam hal :

a. Membantu Direktur Utama dalam bidang tugasnya.
b. Mengadakan kerja sama yang erat dengan Direktur pusat dan Direktur bagian dalam mengatur, mengawasi, menyediakan fasilitas dan material yang dibutuhkan untuk kelancaran kegiatan dalam bidang operasional.
c. Merencanakan, mengkoordinasi dan mengawasi kegiatan Bagian Keuangan, Pembukuan, Hubungan Langganan, Perbekalan dan Perawatan, Tata Usaha dan Personalia, Pengolahan Data.
d. Mengawasi penyusunan Anggaran Belanja/menetapkan besarnya modal kerja Perusahaaan, merumuskan dan menetapkan kebijaksanaan mengenai penggunaan Keuangan lebih efektif bersama dengan Direktur lainnya
e. Membuat penilaian dan persetujuan semua pembelian untuk keperluan operasional melalui atau tanpa melalui atau tanpa melalui tender, meninjau kembali dan menyetujui transaksi besar berdasarkan koordinasi dengan pusat.

f. Mengawasi dan menilai pengaman seluruh aktivitas Perusahaan sesuai dengan bidangnya, menetapkan kebijaksanaan mengenai pemeliharaan dan penggunaan secara efektif dari gedung, kendaraan, mesin peralatan kantor dan fasilitas kantor lainnya
g. Mengadakan penyelenggarakan pembukuan yang up to date dan menilai laporan keuangan untuk mengusulkan perbaikan pada posisi keuangan dan persediaan barang kepada Direktur Utama
h. Mengawasi dan mengusahakan penagihan uang dari langganan secara insentif dan efektif. Menetapkan sumber-sumber dan cara lain untuk mendapatkan modal dengan syarat ringan bila diperlukan.
i. Menetapkan kebijaksanaan dan menandatangani Surat Edaran dan Pengumuman mengenai tata tertib Perusahaan Daerah dan Kepegawaian yang dapat memperlancar kegiatan dan meningkatkan efisiensi kerja para karyawan atas persetujuan Direktur Utama
j. Mengusulkan kepada Direktur Utama penyesuaian dan kebijaksanaan perubahaan dalam bidang kepegawaian, pembelian dan sebagainya sesuai dengan perkembangan dan keadaan Perusahaan.
k. Memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak dan mewakili Perusahaan Daerah keluar dengan sepengetahuan Direktur Utama.
l. Mengadakan pengumpulan, penyimpanan dan pengolahan baik data teknik maupun data administrasi yang dilakukan dengan proses computer.
m. Mengatur cara pelayanan yang sebaik-baiknya bagi pelanggan dan para langganan.

n. Memberikan laporan dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama

o. Melakasanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Bagian Penagihan

Bagian Penagihan dipimpin oleh seorang Kepala Bagian yang mempunyai tugas membantu dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Umum dalam hal :

a. Membantu Direktur Umum dalam bidang tugasnya.

b. Melakukan penagihan data pelanggan yang telah jatuh tempo.

c. Mengatur dan mengecek tanggal invoice pelanggan yang sudah jatuh tempo.

d. Menerima invoice yang sudah jatuh tempo.

3. Seksi Pelayanan pembayaran

Seksi Pelayanan mempunyai tugas :

a. Menerima pebayaran dan pemesanan barang dari pelanggan atas produk yang di pesan berserta sisa yang belum terbayarkan dari setiap pelanggan berserta denda dan pembayaran pelanggan lainnya.

4. Seksi Penagihan

Seksi Penagihan mempunyai tugas :

a. Melakukan penagihan data pelanggan kebagian penagihan yang telah jatuh tempo.

b. Mengatur invoice yang sudah jatuh tempo.

c. Menerima invoice yang sudah ditandatangani.

5. Seksi Pengolahan data.

   Seksi Pengolahan Data mempunyai tugas :

   a. Penyusunan rencana program dan petunjuk teknis dibidang penagihan dan pembukuan.
   b. Pengawasan, pembinaan dan pengendalian dibidang penagihan dan pembukuan.
   c. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksaan tugas.
   d. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga/instansi lain dibidang penagihan dan pembukuan.
   e. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pinpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
   f. menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan pengumpulan,

      pengelolaan, analisa dan penyajian data.

3.1.6 Visi dan Misi Divisi IT

Visi dan Misi pada Divisi IT PT Tatar Anyar Indonesia adalah "Mendukung kelancaran bisnis dengan meminimalisasi *down time company*"

1. memberikan layanan terbaik pada pelanggan.
2. Mengedepankan propesionalisme dan menghasilkan layanan yang terbaik bagi pelanggan
3. Mengembangkan kerjasama kemitrausahaan yang saling mendukung.

4. Mengembangkan inovasi teknologi terbaik dan terkini dalam setiap produk.

3.1.7 Visi dan Visi bagian penagihan

Menjelaskan tentang visi dan misi bagian penagiahan di perusahaan.

3.1.7.1 Visi

Visi bagian penagihan **PT Tatar Anyar Indonesia** kabupaten Bandung " Ingin memudahkan pelanggan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar produk yang telah di ambil.

3.1.7.2 Misi

Misi bagian penagihan data PT Tatar Anyar Indonesia kabupaten Bandung.

1. Mampu memberikan pelayanan terbaik.
2. Mampu memaksimalkan pelayanan bagi pelanggan.

3.1.8 Rencana Strategi Divisi IT pada PT TATAR ANYAR INDONESIA

Adapun rencana Strategis Divisi IT pada PT TATAR ANYARA INDONESIA yaitu sebagai berikut :

1. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai bagi langganan.
2. Meningkatkan kapasitas SDM aparatur berbasis TIK melalui diklat, bimtek, dan seminar.
3. Meningkatkan implementasi aplikasi pengolahan data.
4. Menyediakan aplikasi informasi untuk public dan pelanngan.

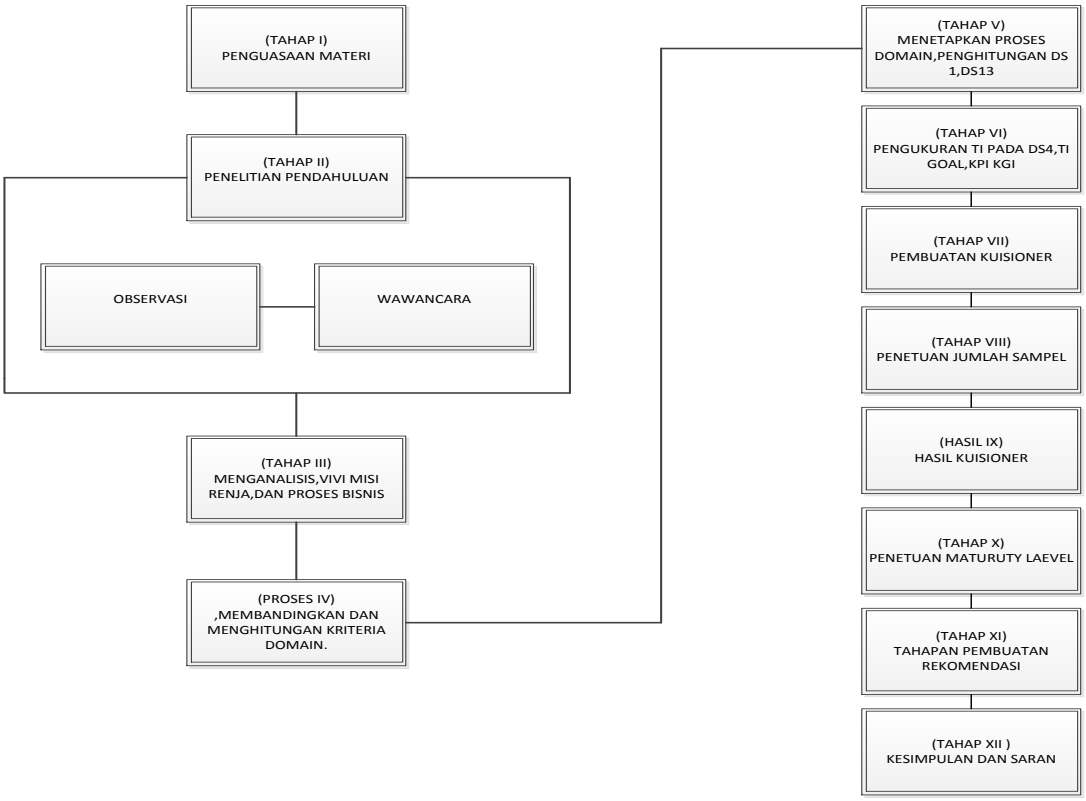
5. Menyediakan infrastruktur jaringan komudikasi data yang terjaga.
6. Mengoptimalkan pengolahan data mengguanakan computer.
7. Meningkatlkan pengetahuan dalam bidang computer.
8. Dapat memberi solusi terbaik bagi perusahaan.

3.2 Metode dan Alur Penelitian

Menjelaskan tentang tahapan penelitian keseluruhan.

3.2.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian tentang Pengukuran Tata Kelola TI dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 pada PT Tatar Anyar Indoneisa ini dapat di lihat pada gambar 3.3



Gambar 3.4 alur penelitian

a. **Pada Tahap I (Pertama)** Merupakan tahapan memahami dan mempelajari apa itu audit sistem informasi dan bagaimana cara menerapkannya proses audit dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1. penulis mempelajarinya dari beberapa sumber jurnal, dan media elektronik seperti internet.

b. **Pada tahapan II (Kedua)** Setelah penulis memahami materi, penulis melakuakan penelitian, dimana pada tahapan ini ada dua kajian yaitu wawancara dan observasi, sehingga penulis memiliki data untuk melakukan audit pada sistem pengolahan data pembayaran produk dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1.

c. **Pada tahapan III (ketiga)** Pada tahapan ini setelah penulis mengumpulkan data dengan melakuakan wawancara dan observasi, penulis melakukan analisis yang sedang berjalan dengan menggambarkan menggunakan dokumen sistem yang sedang berjalan.

d. **Pada tahapan IV (keempat)** Setelah menganalisis sistem yang sedang berjalan, selanjutnya Merupakan tahapan menetukan domain penyelarasan yang akan menghsilkan penetuan proses pada domain tersebut.

e. **Pada tahapan V (kelima)** Selanjutnya pada tahapan ini menetukan domain proses pada COBIT.

f. **Pada tahapan VI (keenam)** Setelah menentukan domain selanjutnya dilakuakan pengukuran teknologi informasi pada DS4 lalu penetuan goal IT dan KPI LGI. keadaan melalui kuesioner oleh sejumlah responden yang dibatasi pada divisi TI, pengguna sistem informasi dan pihak menejemen

perusahaan dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 Tahapan ini dimulai dengan mengumpulkan data *assessment* melalui instrumen kuesioner penelitian mengenai kepuasan pelayanan dan pengguna sistem informasi .

g. **Pada tahapan VII (ketujuh)** Selanjutnya merupakan tahapan pembuatan kuisioner yang di lihat dari *maturity level* DS4 di terjemaahkan lalu di buat kuisioner.

h. **Pada tahapan VIII (kedelapan)** Setelah mebuat kuisioner lalu menghitung jumlah sampel responden yang ada di perusahaan.

i. **Pada tahapan IX (kesembilan)** Selanjutnya adalah mengitung jumlah kuisioner yang di sebar ke divisi IT, Pengguna Sistem, bagian Menejemen. Tahapan ini dimulai dengan menghitung hasil dari jumlah nilai jawaban dibagi pertanyaan kuesioner

j. **Pada tahapX (sepuluh)** selanjutnya menetukan *maturity level*, divisi IT, pengguna sistem dan pihak menejeme. Yang menghasilkan indeks yang ditentukan untuk ketingkatan *maturity*.

k. **Pada tahap XI (sebelas)** tahapan penetuan rekomendasi pada divisi TI, pengguna sistem, dan pihak menejemen.

l. **Pada tahap XII (duabelas)** pada tahap ini adalah pembuatan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

3.2.2 Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan adalah dalam pengumpulan data-data sebagai berikut:

1. Studi perpustakaan

   Penelitian ini dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data, sumber informasi, dan bahan-bahan yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel terkait dengan audit teknologi informasi menggunakan kerangka kerja Cobit 4.1.

2. Observasi

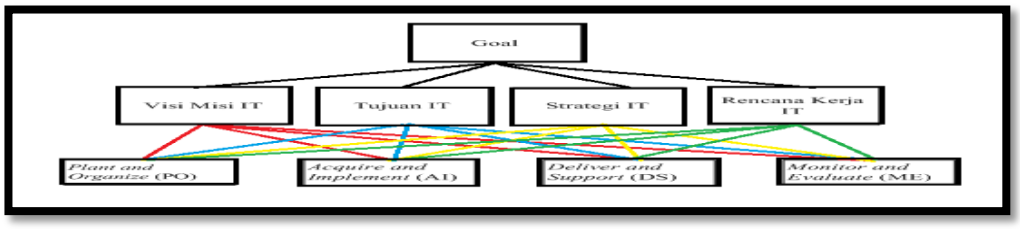
   Melakukan pengamatan secara lansung terhadap penerapan sistem teknologi informasi pada PT Tatar Anyar Indonesia penggunaan sistem informasi oleh user terkait.

3. Wawancara kuesioner

   Untuk memperoleh informasi data data yang dibutuhkan, penulis melakukan wawancara dengan pihak yang berkompeten yaitu kepada biang penagihan di PT Tatar Anyar Indonesia.

3.2.3 Alat Bantu Analisis Perencanaan

Alat bantu analisis menggunakan metode pengukuran skala prioritas AHP dan pendekatan kerangka kerja Cobit 4.1 untuk merumuskan kinerja IT dan tingkat kematangan proses sebagai dasar pembuatan rekomendasi.



Gambar 3.5 Bagan hierarki AHP pemetaan domain Cobit

Hirarki tersebut adalah level atas yaitu sebagai tujuan pada penelitian ini yaitu menentukan domain yang akan digunakan pada penelitian ini . Level tengah pada hirarki ini yaitu menunjukkan kriteria yaitu visi misi IT, tujuan IT, Strategi IT dan Rencana kerja IT sedangkan level paling bawah pada hirarki ini yaitu menunjukkan alternatif pilihan domain yang ada pada Cobit.